

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perdana Photo Group bergerak dalam bidang industri kerajinan figura di Kota Bandung. Perdana Photo Group memiliki 15 cabang yang tersebar berbagai wilayah di Kota Bandung dan Jawa Barat terdiri dari Perdana Uber, Akbar Tasik, Akbar Margahayu, Digi Cirebon, Perdana Gatsu, Perdana Subang, Digi Padalarang Akbar 3 Idr, Digi Foto Sukabumi, Digi Foto 2 Garut, Akbar Majalaya, Digi Purwakarta, Perdana Banjaran, Akbar Sumedang, dan Akbar Banjar. Perdana Photo Group juga memiliki workshop yang memproduksi kebutuhan jenis Frame atau pigura yang dibutuhkan oleh cabang tersebut. Lokasi workshop yang beralamatkan di Kota Bandung. Workshop memproduksi Frame berupa M25, M3, M5, 3031, yang memiliki varian warna. Ketika melakukan pembuatan sebuah frame ada beberapa jenis bahan baku utama yang terdiri dari *Profil*, *MDF*, dan *Kaca* yang memiliki berbagai ukuran tergantung dari frame atau pigura tersebut. (*seperti yang dapat dilihat di data lampiran B-1*). Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku Frame tersebut workshop akan melakukan proses pembelian bahan baku kepada pemasok diantaranya *Profil* yaitu bentuk persegi panjang sebuah pigura atau frame. Lalu bahan baku *MDF*, *MDF* yaitu sandaran bagian belakang sebuah pigura atau frame. Kemudian bahan baku *Kaca* frame untuk bagian depan yang melapisi foto, diantara ketiga bahan baku utama tersebut memiliki pemasok yang berbeda-beda seperti bahan baku *Profil* memiliki 5 pemasok bahan baku *MDF* memiliki 4 pemasok, dan bahan baku *Kaca* memiliki 2 pemasok. (*seperti yang dapat dilihat di data lampiran B-2*).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan Ibu Irma selaku bagian admin workshop Perdana Photo Group menyatakan bahwa proses penentuan pembelian bahan baku dilakukan dengan tipe produksi *make to order* yang mana Perusahaan akan melakukan stok apabila ada pemesanan dari cabang setiap ada permintaan. Aktivitas yang sedang berjalan untuk menentukan pembelian

bahan baku dimulai dari bagian pengawas akan memeriksa stok bahan baku dengan cara menghitung sisa stok bahan baku bulan sebelumnya dijumlahkan dengan bahan baku masuk yang dibeli supplier dikurangi bahan baku yang akan keluar berdasarkan dari jenis bahan baku, setelah itu pengawas melaporkan ke bagian admin. Kemudian bagian admin akan melakukan pengajuan permintaan bahan baku kepada kepala gudang, setelah disetujui oleh kepala Gudang, Kemudian kepala Gudang akan melaporkan kepada bagian supervisor workshop, lalu supervisor akan mengecek laporan tersebut, setelah mengecek laporan dan menyetujuinya supervisor workshop akan melaporkan ke bagian kepala ADM & Keuangan, selanjutnya bagian kepala ADM & Keuangan akan mengecek laporan tersebut, setelah mengecek dan menyetujuinya bagian ADM & Keuangan akan melaporkan ke bagian Supervisor Workshop, setelah itu bagian Supervisor workshop akan melaporkan ke Kepala Gudang, lalu kepala Gudang akan menyampaikan ke bagian admin untuk melakukan pembelian bahan baku kepada pemasok.

Proses penentuan pembelian bahan baku dilakukan dengan cara sistem konvensional (perkiraan yang tidak pasti) sehingga menimbulkan kesulitan manajemen dalam menentukan pembelian bahan baku seperti pada data rekapitulasi pembelian bahan baku ditahun 2022 menunjukkan data pembelian bahan baku MDF ukuran 10 x 15 pada bulan juni 2022 mengalami kekurangan akibat keterlambatan kedatangan bahan baku sebesar 8800 pcs pada tanggal 11 juli 2022 yang dibeli pada tanggal 29 juni 2022. (*seperti yang dapat dilihat di data lampiran B-4*) Sehingga kegiatan produksi berhenti yang mengakibatkan workshop mengalami hutang ke pemesan disebabkan oleh permintaan produksi yang terkadang mengalami peningkatan atau penurunan, dan pada bulan September mengalami kelebihan bahan baku MDF ukuran 10 x 15 sebesar 10.400 pcs. (*seperti yang dapat dilihat di data lampiran B-4*) (*seperti yang dapat dilihat di data lampiran B-4*) Kelebihan tersebut mengakibatkan penurunan kualitas bahan baku. sehingga bagian admin kesulitan dalam menentukan pembelian bahan baku yang harus dipesan agar dapat memenuhi permintaan produksi dan menjaga kualitas bahan baku.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan yang ada pada saat ini di workshop Perdana Photo Group, maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem yang

dapat menjadi solusi bagi perusahaan dalam mengatur pembelian terhadap bahan baku agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan bahan baku. Dalam penelitian ini akan dibangun sistem penentuan pembelian bahan baku menggunakan metode economic order quantity menjadi pilihan untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada. Metode ini dipilih berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dimiliki workshop atau Gudang Perdana Photo Group. Oleh karena itu dibutuhkan sistem penentuan pembelian bahan baku di Perdana Photo group untuk membantu bagian admin dalam penentuan pembelian bahan baku yang akan dibeli kepada supplier untuk kebutuhan produksi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan masalah yang ada yaitu Workshop Perdana Photo Group Bagian admin kesulitan dalam menentukan jumlah pembelian bahan baku yang akan dibeli ke pemasok karena bagian admin belum memiliki acuan dalam menentukan pembelian bahan baku yang berakibat terjadinya kekurangan bahan baku dan kelebihan bahan baku.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem pembelian bahan baku dengan metode economic order quantity pada Perdana Photo Group. Adapun tujuan yang akan dicapai dari sistem yang akan dibangun adalah membantu bagian admin workshop Perdana Photo Group untuk menentukan pembelian bahan baku agar pembelian bahan baku ke pemasok meminimalisir terjadinya kekurangan bahan baku dan kelebihan bahan baku.

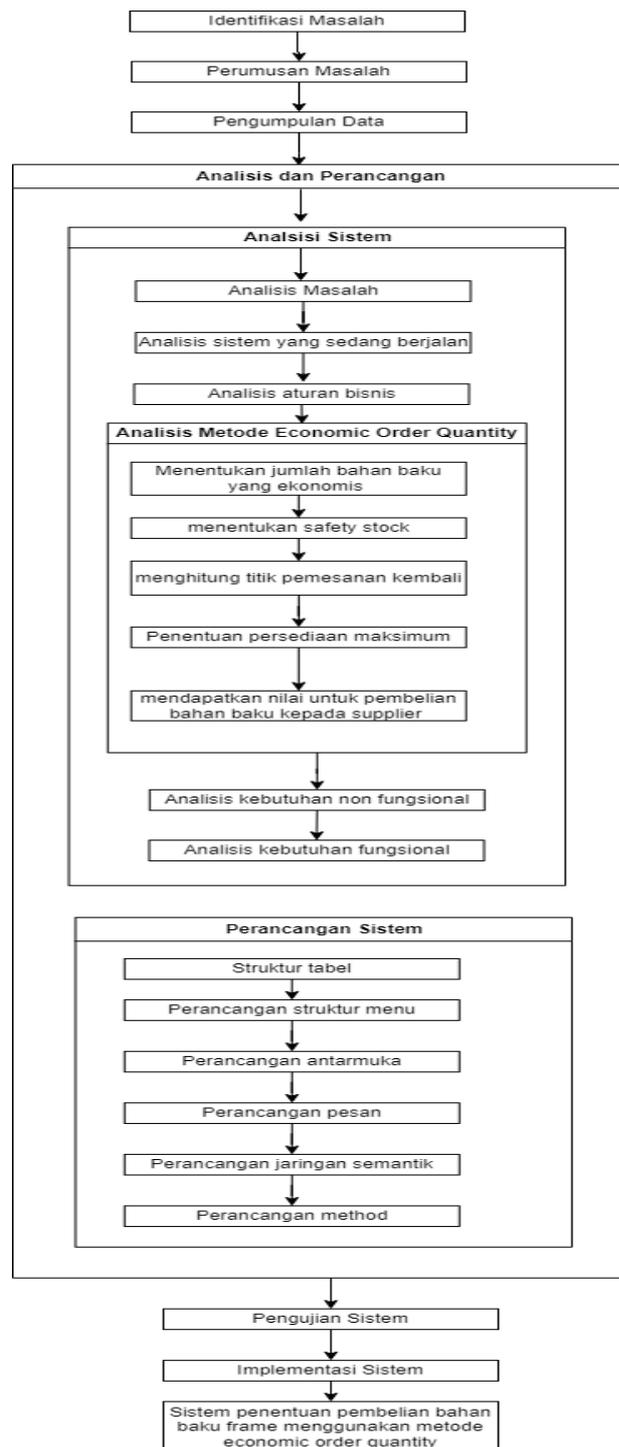
## **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam pembangunan sistem penentuan pembelian bahan baku frame menggunakan metode economic order quantity pada Perdana Photo Group ini agar dapat terarah dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data tahun 2022, data masukkan meliputi.

- a. Data yang dipakai pada penelitian ini yaitu data tahun 2022.
- b. Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data pemasok, data kebutuhan bahan baku, data pembelian bahan baku profil, data pembelian bahan baku mdf, dan data pembelian bahan baku kaca.
- c. Data bahan baku frame yang digunakan untuk analisis perhitungan adalah jenis bahan baku frame M25 4R warna hitam karena memiliki tingkat pembelian paling banyak.
- d. Proses yang ada dalam sistem antara lain proses penentuan pembelian bahan baku, proses pengolahan data pemasok, Proses data kebutuhan bahan baku, proses pengolahan data pengguna.
- e. Keluaran dari sistem yang dibangun Info proses penentuan pembelian bahan baku, info proses pengolahan data pemasok, info proses pengolahan data kebutuhan bahan baku, Info proses pengolahan data pengguna.
- f. Metode yang digunakan untuk menghitung dalam menentukan pembelian bahan baku metode economic order quantity (EOQ).
- g. Analisis Model perangkat lunak yang digunakan adalah ERD (Entity Relationship Diagram), DFD (Data Flow Diagram) dan BPMN (Business Process Model and Notation).
- h. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Hypertext Preprocessor (PHP).
- i. DBMS (Data Management Sistem ) yang digunakan yaitu MySQL.
- j. Sistem yang digunakan berbasis website

### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian ialah suatu proses untuk mengetahui hasil suatu kasus yang logis. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Berikut merupakan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat ada Gambar.1.1.



**Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian**

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab 1 menguraikan tentang latar belakang yang terdiri dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, dan batasan masalah, metodologi penelitian, deskripsi umum sistem, review literatur, jadwal dan tempat penelitian, sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab 2 menjelaskan tentang Perdana Photo Group secara singkat meliputi company profile, visi, misi, struktur organisasi, dan deskripsi pekerjaan serta menguraikan landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik pembangunan sistem penilaian kinerja karyawan pada Perdana Photo Group.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Pada bab 3 menjelaskan tentang analisis dan perancangan sistem yang dibutuhkan dalam penelitian mencakup analisis masalah, analisis aturan bisnis, analisis sistem, analisis kebutuhan non fungsional, analisis fungsional yang meliputi ERD (*Entity Relationship Diagram*), DFD (*Data Flow Diagram*), BPMN (*Business Process Model and Notation*), *data flow diagram*, spesifikasi proses, kamus data, perancangan antar muka sistem, dan jaringan semantik.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab 4 menjelaskan tentang implementasi dan pengujian sistem dari hasil analisis bab 3 dan perancangan sistem yang sudah dibuat.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan yang telah dibahas pada bab 1 – bab 4 yang dilengkapi dengan saran-saran yang diusulkan dalam pengembangan penelitian untuk masa yang akan datang.